

**ANALISIS PENGARUH PERBANKAN SYARIAH DAN VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP *FINANCIAL DEPEENING*  
DI INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu  
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**SYALFANI PUTRI WIBOWO**  
**NIM. 13820077**

**Dosen Pembimbing:**

**DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI., M.Si.**  
**NIP. 19840216 200912 2 004**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi akan dihadapkan oleh pembangunan sektor keuangan yang mengalami pendalaman maupun pendangkalan. Pendalaman keuangan merupakan rasio untuk mengukur jumlah kekayaan dengan uang terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi pendalaman keuangan maka semakin meluasnya kegiatan lembaga keuangan maupun pasar uang.

Penelitian ini menganalisis tentang *financial deepening* di Indonesia yang dipengaruhi variabel-variabel yang terdiri dari Total Aset, Sertifikat IMA, Pembiayaan, Pendapatan Nasional, Suku Bunga Riil, dan Penanaman Modal Asing. Objek penelitian ini terdiri dari 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2011-2015. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendapatan nasional, suku bunga riil, dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening*. Adapun variabel Total Aset, Sertifikat IMA, dan Pembiayaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial deepening*.

**Kata Kunci:** *Financial Deepening*, Total Aset, Sertifikat IMA, Pembiayaan, Pendapatan Nasional, Suku Bunga Riil, Penanaman Modal Asing, Regresi Data Panel.

## **ABSTRACT**

*Economic Growth will be engaged by financial development to experience financial deepening and shallow finance. Financial Deepening is ratio to measure the amount of wealth with money against national income. The higher the financial deepening, the wider it spreads for such activities of financial institutions as well as money market.*

*This research will analyze about financial deepening in Indonesia. Influenced variables consisting of total assets, certificates IMA, Financing, National Income (Real GDP), Real Interest, and Foreign Dirrect Investment. The objects of this research consists of 9 Islamic Banking on OJK in 2011-2015. The instrument that is being used for the research including regression data panel.*

*The result of this research are variable national income, real interest, and any foreign dirrect investement has positively influenced and significant to financial deepening. But the total assets, certificates IMA, and Funding have no influence significantly to financial deepening.*

**Key Words:** *Financial Deepening, Total Assets, Certificates IMA, Financing, National Income, Real Interest, Foreign Dirrect Investment, Regression Panel Data.*

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sodari Syalfani Putri Wibowo

Lamp : 1

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syalfani Putri Wibowo

NIM : 13820077

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel  
Makroekonomi terhadap *Financial Depeening* di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/  
Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

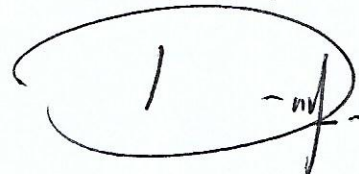
Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi saudara tersebut di atas dapat  
digunakan sebagai syarat seminar proposal. Atas perhatiannya kami ucapkan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Jumadil Awal 1438 H

21 Februari 2017 M

Pembimbing,



**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si**

**NIP. 19840216 200912 0 004**

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-731/Un.02/DEB/PP.05. 27/02/2017**

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**“Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap  
*Financial Deepening* di Indonesia”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syalfani Putri Wibowo

NIM : 13820077

Telah dimunaqosyahkan pada : 27 Februari 2017

Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,



**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si**  
**NIP. 19840216 200912 0 004**

Penguji I

Penguji II



**Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt. CA.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**



**Joko Setyono, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19730702 200212 1 003**

Yogyakarta, 28 Februari 2017  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syalfani Putri Wibowo  
NIM : 13820077  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap *Financial Depeening* di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, Februari 2017

Penyusun



**Syalfani Putri Wibowo**  
NIM. 13820077

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syalfani Putri Wibowo  
NIM : 13820077  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makroekonomi  
terhadap *Financial Depeening* di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Februari 2017

Yang menyatakan



(Syalfani Putri Wibowo)

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

-Q. S. Ar-Rad(13):11-

“.....Hasbunallah Wa Ni’ mal Wakil, Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik pelindung”

-Q. S. Ali-Imran(3): 173-

“Jika keajaiban itu tidak berpihak kepada kita, maka kita sendiri yang akan membuat keajaiban itu !!”

-Roronoa Zoro-



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang yang tiada tara, serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Papap dan Mamah tercinta:*

***Heryo Wibowo dan Yeni Mulyani***

*yang slalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan untuk selalu mendukung putri tercintanya.*

*Semoga Allah slalu menyangi Papap dan Mamah seperti mereka slalu menyayangiku.*

*Adikku, Moh. Aryo Wibowo yang selalu mensupport dan menjadi teman terbaik di rumah*

*Teman-teman Rohis dan Fargimb yang selalu membimbingku untuk tetap berada di jalan dakwah dan yang slalu mendoakanku*

*Sahabat-sahabat ku yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, rasa percaya diri untuk menggapai apa yang kita impikan*

**Teman-Teman Seperjuangan di PERBANKAN SYARIAH 13'**

**Alamamater tercinta UIN SUNAN KALIJAGA**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. KH Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan solusi dan bimbingan terkait dengan kegiatan perkuliahan.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi semangat dan bimbingan serta motivasi untuk terus bergerak maju tidak hanya dalam pembuatan skripsi namun untuk menggapai pendidikan yang lebih tinggi dan mencari ilmu sebanyak-banyaknya;
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah berbagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

8. Keluargaku tercinta, orang tuaku Heryo Wibowo dan Yeni Mulyani, serta adikku Moh Aryo Wibowo yang selalu memberikan doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang melimpah, semangat, motivasi untuk terus menggapai cita-cita serta dukungan yang luar biasa kepada penulis sampai tiada akhir serta dukungan lainnya baik materi maupun moril;
9. Sahabat-Sahabat tercinta, Nurul S, Desi Nurmalasari, Intan Yuni Sasi, Dessyana Kholifah, teman seperjuangan dari semester awal hingga akhir hingga mencapai cita-cita yang diinginkan;
10. Sahabat-Sahabat Fargimb, Mima, Dinda, Ipeh, Ula, Gusti, Anoy, Isti, Mail, Ali, Vikry, Damar, Izhar, dan teman-teman yang lain yang selalu memberikan support dan doa serta teman seperjuangan di jalan dakwah;
11. Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2013;
12. Keluarga SPBA yang selalu memberikan kenangan, pembelajaran yang tak terlupakan, serta Divisi Perancis yang selalu Cest Super;
13. Keluarga KKN 89 kelompok 94, Kalibuko (Wika, Mesti, Latifis, Hanafi, Irsyad, Zaka, dan keluarga besar dukuh Kalibuko 1) yang selalu memberikan keceriaan dan semangat tanpa batas;
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berhadap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penyusun



**Svalfani Putri Wibowo**  
**NIM. 13820077**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	s	es dan ye
ص	Šād	yš	es (dengan titik di bawah)
صین	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تعلمدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
آة عطـ	ditulis	<i>'illah</i>
مءاكرء لئاولاءا	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

لفءا	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكرا	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
بءهءا	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif ياءهءجا	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati نساءءءء	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati مكارءء	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فراء	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati يُنكَم بِ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati ل قو	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أُمْتَد	ditulis	<i>a'antum</i>
أُدْعَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنْدِمْتَرَشِك	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

أَنْ لِقْرَا	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
س لِقْيَا	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

لَسَمَامَا	ditulis	<i>as-Samā asy-</i>
لَشَامَس	ditulis	<i>Syams</i>

## IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

وَض ذَوِي لِفْرَا	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
لْأَهْل لِسَانَة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Telaah Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Teoritik .....	13
2.2.1 <i>Financial Deepening</i> .....	13
2.2.2 Sektor Keuangan dalam Perspektif Islam .....	21
2.2.3 Total Aset Perbankan Syariah .....	35
2.2.4 Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (Sertifikat IMA).....	36
2.2.5 Pembiayaan .....	39
2.2.6 Pendapatan Nasional .....	40
2.2.7 Tingkat Suku Bunga Rill.....	41
2.2.8 Penanaman Modal Asing .....	42
2.3 Kerangka Pemikiran .....	44
2.4 Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	52
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	52
3.2 Objek Penelitian .....	52
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya.....	54
3.5 Metode Analisis .....	55
3.5.1 Model Regresi dan Panel.....	55

3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
3.6 Uji Hipotesis.....	58
3.6.1 Koefisien Determinasi.....	59
3.6.2 Uji Statistik F.....	59
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.2 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.2.1 Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i> .....	63
4.2.2 Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> .....	64
4.2.3 Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i> .....	65
4.3 Regresi Data Panel.....	66
4.3.1 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> .....	66
4.3.2 Hasil Uji Hipotesis.....	70
4.4 Pembahasan Regresi Data Panel.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	82
5.3 Implikasi.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	83
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 2.2 Perbedaan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional .....	31
Tabel 2.3 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia .....	34
Tabel 3.1 Sampel Perbankan Syariah di Indonesia .....	53
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	54
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Redundant Fixed Effect-test</i> .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman-test</i> .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange-test</i> atau <i>Breusch-Pagan LM-test</i> .....	54
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> .....	54
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Panel <i>Random Effect</i> .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F .....	54
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Indonesia .....	16
Gambar 2.1 Pembangunan Sektor Keuangan.....	16
Gambar 2.2 Kosep Dasar Ekonomi Syariah.....	30
Gambar 2.3 Pengembangan Perbankan Syariah Global.....	33
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al Qur'an .....	I
Lampiran II Data Analisis .....	II
Lampiran III Ouput Eviews 9.5.....	IV
Lampiran IV Curriculum Vitae .....	X



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Suatu negara menginginkan perekonomiannya yang dimilikinya mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Perekonomian yang selalu tumbuh dapat membuat masyarakatnya sejahtera. Pertumbuhan ekonomi ini berasal dari pendapatan yang bertambah sehingga tingkat konsumsi naik dan masyarakat dapat membelanjakan uangnya untuk kebutuhan apapun. Pertumbuhan dapat diukur menggunakan Pendapatan Nasional berupa Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (Mankiw, 2000, p.10).

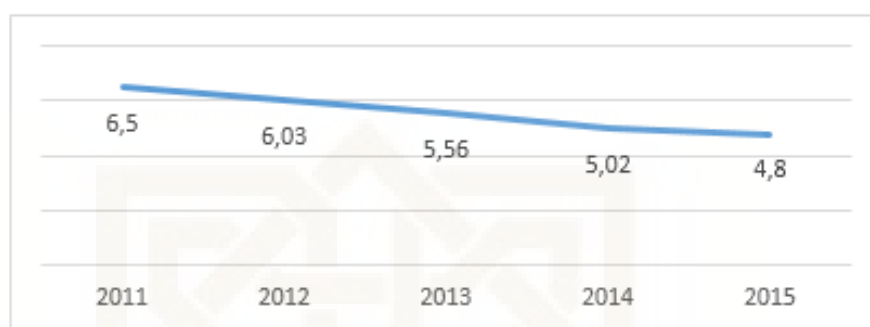
Pertumbuhan ekonomi juga menyebabkan negara berlomba-lomba untuk meningkatkan perekonomiannya, dengan memberikan segala sesuatu kepada warganya baik berupa makanan yang baik, rumah yang besar, sumber daya yang banyak untuk kesehatan, pendidikan, pengendalian lingkungan yang sehat, dan sebagainya. Suatu negara yang mengalami penurunan perekonomian dapat mengakibatkan kekacauan politik dan sosialnya, sehingga pertumbuhan perekonomian ini menjadi sentral dari kebijakan suatu negara karena pertumbuhan perekonomian ini juga merupakan faktor yang penting untuk keberhasilan bangsanya dalam jangka panjang (Samuelson & Nordhaus, 2001, p.57).

Pertumbuhan ekonomi terjadi di berbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang. Begitu juga di Indonesia yang merupakan negara berkembang yang mengalami pertumbuhan ekonomi. Menurut data di BI

pertumbuhan ekonomi dicerminkan dengan pertumbuhan Pendapatan Nasional (PDB) dari tahun 2011-2015 seperti pada gambar berikut:

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan PDB Indonesia**



Sumber: Diolah dari BI

Dari gambar diatas pertumbuhan ekonomi dari tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami penurunan secara signifikan, hal itu dilihat dari PDB tahun 2011 pertumbuhan PDB sebesar 6,5% namun, pada tahun 2012 PDB menurun mencapai 6,03%, tahun 2013 pertumbuhannya menurun lagi mencapai angka 5%. Pertumbuhan PDB sampai tahun 2015 tidak naik lagi bahkan level angkanya mencapai angka 4,8 hal ini dapat diartikan bahwa perekonomian Indonesia sedang mengalami penurunan dan tidak berkembang.

Menurut Bradl, pertumbuhan ekonomi akan selalu dipengaruhi oleh sektor keuangan yang mana jika sektor keuangan berkembang dengan baik maka dapat mendorong kegiatan perekonomian, sebaliknya sektor keuangan yang tidak berkembang akan mengakibatkan perekonomian mengalami hambatan dalam likuiditas untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi. Sedangkan menurut Fry, dalam pembangunan sektor keuangan suatu negara akan dihadapkan pada kondisi sektor keuangan yang mengalami pendalaman

(*Financial Deepening*) dan sektor keuangan yang mengalami pendangkalan (*shallow finance*) (Ruslan, 2011, pp. 183-184).

*Financial Deepening* merupakan ukuran rasio antara jumlah kekayaan yang dinyatakan dengan uang dengan pendapatan nasional. Semakin tinggi rasionya mempunyai arti bahwa penggunaan uang dalam perekonomian suatu negara semakin dalam. Semakin tinggi pendalaman keuangan semakin besar penggunaan uang dalam perekonomian dan semakin meluasnya kegiatan lembaga keuangan maupun pasar uang (Mufarohah, 2008).

Berbagai penelitian terdahulu menyatakan bahwa pertumbuhan dari kedalaman sektor keuangan (*Financial Deepening*) dan akses, dapat mengendalikan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan, sehingga *financial development* atau pembangunan dalam sektor keuangan dapat menjadi alat ekonomi (Carr-Lee, 2013) Salah satu cara agar pertumbuhan itu dapat berkembang dengan baik adalah dengan melihat perkembangan sektor keuangannya, karena pembangunan sektor keuangan melibatkan rencana dan implementasi dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian melalui peningkatan akses terhadap institusi keuangan, transparansi, dan efisiensi serta mendorong *rate of return* yang rasional (Mufarohah, 2008)

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah sektor kedalaman finansial (*Financial Deepening*) masih dangkal. Hal ini ditandai dengan instrumen pendanaan yang tersedia di pasar modal kita masih sangat terbatas (Kasali, 2015). Sektor keuangan yang paling berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mayoritas dari sektor perbankan. Menurut Sri Mulyani dalam seminar internasional "*Financial Market Deepening: The Way*



*Forward for Indonesia*” pemerintah Indonesia dalam memberikan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan masih sangat bergantung pada sektor perbankan. Karena, setiap kali pemerintah ingin mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi yang pertama kali dilihat adalah kemampuan sektor perbankannya. Akan tetapi, pemerintah berharap perekonomian Indonesia tidak hanya bergantung kepada sektor perbankan saja melainkan dibutuhkan peran sektor keuangan lainnya agar pendalaman keuangan di Indonesia tidak dangkal lagi (Kemenkeu, 2016).

Sektor perbankan sekarang tidak hanya perbankan konvensional saja melainkan terdapat perbankan syariah yang sekarang mulai tumbuh dan mempengaruhi perkembangan sistem keuangan, hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya sektor perbankan syariah di berbagai negara yang memiliki dampak positif terhadap *Financial Deepening* di negara mereka (Carr-Lee, 2013). Di Indonesiapun industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah yang dilihat dari kinerja keuangannya mulai tumbuh dan meramaikan sektor keuangan yang ada di Indonesia sehingga dapat mempengaruhi terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya industri keuangan syariah di pasar global yang mengalami pertumbuhan dengan pesat, yang ditandai dengan peningkatan jumlah aset secara signifikan setiap tahunnya. Pada akhir tahun 2014, industri keuangan syariah global mencatat total aset sekitar 2,1 triliun dolar AS, dengan pertumbuhan rata-rata setiap tahun selama 2009-2014 sebesar 17,3 %. Dari jumlah tersebut Menkeu mengatakan bahwa perbankan syariah mendominasi total aset industri keuangan syariah global, dengan

kontribusi sebesar 80 %. Total aset perbankan syariah diperkirakan mencapai 1,7 triliun dolar AS, dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) sebesar 14 % selama periode 2009-2014 (Kemenkeu, 2016).

Kebutuhan perbankan syariah dalam pasar uang juga merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan manajemen untuk menjaga likuiditas bank. Untuk memanfaatkan dana yang sementara (*idle*) bank harus melakukan investasi jangka pendek di Pasar Uang, dan sebaliknya untuk memenuhi kebutuhan dana likuiditas jangka pendek, misal karena *mismatch* (penarikan dana) bank juga harus memperolehnya di pasar uang. Oleh karena itu dibutuhkan instrumen keuangan berbasis *marketable*, di mana portofolio yang dihasilkan oleh perbankan syariah dapat dipasarkan di pasar keuangan. Instrumen yang disediakan untuk penanaman dana dan pengelolaan dana berdasarkan prinsip Islam di Indonesia sesuai ketentuan Bank Indonesia maka dikeluarkanlah Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (Sertifikat IMA). Besarannya imbalan atas sertifikat IMA mengacu pada tingkat imbalan bagi hasil investasi *mudharabah* bank penerbit sesuai dengan jangka waktu penanaman dan nisbah bagi hasil yang disepakati (Rivai, *et al.*, 2013, pp.486-487).

Perkembangan perbankan syariah memiliki dampak yang positif bagi masyarakat dan diharapkan membawa maslahat bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dengan faktor sebagai berikut, pertama bank syariah lebih dekat dengan sektor riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan senantiasa

menggunakan *underlying* transaksi di sektor riil sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kedua, tidak terdapat produk yang bersifat spekulatif sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya dari *direct hit krisis* keuangan global. Secara makro, perbankan syariah dapat memberikan daya dukung terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Ketiga, sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi ruh perbankan syariah akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana selaku deposan maupun pihak bank selaku pengelola dana (Alamsyah, 2012).

Selain itu *Financial Deepening* tidak hanya dipengaruhi oleh sektor perbankan melainkan terdapat variabel-variabel makroekonomi yang berpengaruh karena memiliki hubungan dengan *Financial Deepening*. Menurut Simorangkir (2014) faktor yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan terdiri dari faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang berasal dari internal lembaga keuangan seperti manajemen internal dan nilai-nilai rasio keuangannya, sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari eksternal lembaga keuangan seperti variabel-variabel makroekonomi (Munandar, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan beberapa variabel yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Penulis mengharapkan penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh perbankan syariah dan variabel makroekonomi terhadap *Financial Deepening* di Indonesia. Untuk itu penulis

akan memberikan judul penelitian: “**ANALISIS PENGARUH PERBANKAN SYARIAH DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING* DI INDONESIA**”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah total aset perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?
3. Apakah sertifikat IMA berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?
4. Apakah pendapatan nasional berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?
5. Apakah tingkat suku bunga riil berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?
6. Apakah penanaman modal asing berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia?

## **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh total aset perbankan syariah terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sertifikat IMA terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Nasional terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga riil terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
- f. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang ekonomi untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian

dengan melihat pengaruh perbankan syariah dan variabel makroekonomi sebagai alat keuangan yang dapat membantu mengurangi kemiskinan dan pengambilan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi tentang sektor keuangan khususnya *Financial Deepening* yang ada di Indonesia dan menambah pengetahuan tentang perbankan syariah dan variabel makroekonomi yang mempengaruhi *Financial Deepening* di Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih banyak kekurangan.

#### **I.4 Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam lima bab sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

**BAB II**          Landasan teori, bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

- BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, model pengumpulan data, metode analisis, dan definisi operasional variabel penelitian.
- BAB IV Analisa data dan Pembahasan, bab ini terdiri dari hasil penelitian dan analisis dari pengolahan data.
- BAB V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Total Aset secara parsial atau individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Financial Deepening*. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, yang mana Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial deepening*. Artinya, total aset perbankan syariah masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap pendalaman sektor keuangan di Indonesia.
2. Variabel Sertifikat IMA secara parsial atau individu tidak berpengaruh positif terhadap *financial deepening*. Artinya, Sertifikat IMA masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
3. Variabel Pembiayaan secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial deepening*. Artinya, Pembiayaan masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
4. Variabel Pendapatan Nasional berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, Pendapatan Domestik Bruto Riil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.



5. Variabel Suku Bunga Riil berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, SBR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.
6. Variabel Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, FDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas dan menambah ruang lingkup data penelitian serta dapat menambah variabel-variabel yang belum dicantumkan dalam penelitian ini seperti, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, Sukuk, Inflasi, Investasi dan sebagainya. Kemudian, untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya wilayah ruang lingkup data bisa diperluas dengan membandingkan *financial deepening* di negara-negara lain seperti di Eropa, Timur Tengah, Asia, dan sebagainya.

## 5.3 Implikasi

Dengan adanya penelitian ini ditemukan bahwa variabel-variabel makroekonomi, seperti Pendapatan Nasional, Suku Bunga Riil, dan Penanaman Modal Asing berpengaruh terhadap *Financial Deepening*, namun hal itu saja tidak cukup, karena dilihat dari perkembangan pertumbuhan Indonesia yang menurun dari kurun waktu 2011-2015 juga pendalaman sektor keuangan di Indonesia masih dangkal serta sektor perekonomian Indonesia masih dikuasai sektor perbankan. Oleh karena itu dengan adanya pengaruh dari variabel yang penulis teliti diharapkan pemerintah lebih mengoptimalkan lagi kedalaman sektor keuangannya, dengan menambah instrumen keuangan yang

mana masih terbatas, serta menarik masyarakat dan investor untuk bertransaksi tidak hanya di sektor perbankan saja melainkan di sektor keuangan lainnya seperti di sektor pasar uang, maupun sektor pasar modal. Sehingga sektor perekonomian akan semakin dalam dan masyarakat yang ikut terjun di berbagai sektor keuangan di Indonesia akan menandakan bahwa masyarakat itu mampu mengelola keuangannya dan kegiatan lembaga keuangan, pasar uang dan lainnya meluas.

Variabel lainya seperti Total Aset, Sertifikat IMA, dan Pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Deepening* atau pendalaman sektor keuangan. Implikasi dari penelitian ini untuk sektor perbankan syariah di Indonesia, harus mampu mengoptimalkan kinerja perbankan syariah baik dalam menambah total aset, pembiayaan, menambah nasabah atau DPK, memperbanyak instrumen keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah serta kegiatan lainya yang dapat mendorong kinerja perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Bank Indonesia. (2013). *Laporan Perekonomian Indonesia 2013*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2015). *Laporan Perekonomian Indonesia 2015*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Departemen Perbankan Syariah. (2015). *Roadmap Perbankan Syariah 2015-2019*. OJK.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2002). *Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank: Sertifikat IMA*. Fatwa Dewan Syariah Nasional, No.38/DSN-MUI/X/2002.
- Dornbusch, Rudiger., Stanley Fischer, Richard Startz. (2008). *Makroekonomi*. Media Global Edukasi.
- Gujarati. (2004). *Basic Econometrics*. Edisi 4. McGraw-Hill.
- Huda, Nurul, dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Machmud, Amir dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan. Dan Studi Empiris di Indoenesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Rivai, Veithzal, et.al. (2013). *Islamic Banking and Finance: Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. (2001). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. (1992). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

### **Skripsi dan Tesis**

- Carr-Lee, Keith G. (2013). *Islamic Banking: Expanding Financial Deepening*. Tesis, Universitas Georgetown Washington, DC.
- Dewi, Rachmita. (2015). *Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Financial Depth di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Pakistan (2000-2013)*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah mada, Yogyakarta.
- Kusumo, Hanggawe Sadoyo. (2016). *Analisis Hubungan Financial Deepening dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2000-2014*.

Skripsi, Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Yogyakarta.

Mufarohah, Yuliana. (2008). *Analisis Perkembangan Financial Deepening di Indonesia: Periode 1991-2006*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Munandar, Aris. (2015). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia*. Skripsi, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **Jurnal**

Alamsyah, Halim. (2012, April). Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015. *Jurnal disampaikan dalam ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI*.

Choudhry, Nurun N. dan Abbas Mirakhor. (1997). Indirect Instruments of Monetary Control in An Islamic Financial System. *Journal of Islamic Economic Studies*, Vol.4, No.2, pp. 27-65.

El Qorchi, Mohammaed. (2005). Islamic Finance Gears Up. *Journal Finance & Research IBTRA (Islami Bank Training and Research Academy)*, Vol.42, No.4 2005. 1-7.

Firdaus, Rizal Nur. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal FEB Universitas Brawijaya El-Dinar*, Vol.3, No.1. Januari 2015. 82-105.

- Goyal, Rishi, dkk. (2011, October). Financial Deepening and International Monetary Stability. *Jurnal disampaikan dalam IMF Staff Discussion Note, Oxford University.*
- Heng, Dyna, dkk. (2016, April). Advancing Financial Development in Latin America and the Caribbean. *IMF Working Paper, WP/16/81.* 4-18.
- Pradhan, Rudra Prakash. (2010). Financial Deepening, Foreign Direct Investment and Economic Growth: Are They Cointegrated. *Jurnal, International of Financial Research, Vol.1. No.1,* 1-7.
- Ruslan, Dede. (2011). Analisis Financial Deepening di Indonesia. *Jurnal Indonesian Applied Economics.* Vol. 5. No.2. 183-191
- Sharmiladevi. J.C. (2015). Financial Deepening, Foreign Direct Investment, and Economic Growth. *Jurnal Asian of Management Research,* vol.6 No.1 2015. 277-281.
- Torruam, Chiawa dan Abur. (2013). *Financial Deepening and Economic Growth in Nigeria: an Application of Cointegration and Casualty Analysis.* Konferensi Internasional on Intelligent Computational Systems (ICICS'2013), Singapore.

### **Lain-lain**

- Cussen, Mark P. (2016, August 1). *Understanding Interest Rates Nominal, Real, and Effective.* 24 Januari 2017. <http://www.investopedia.com/articles/investing/082113/understanding-interest-rates-nominal-real-and-effective.asp>.
- Dewi, Hanum Kusuma. (2015, September 7). *Pasar Keuangan Indonesia Masih Volatil.* 1 Desember 2016. <http://www.bareksa.com/id/text/2015/09>

[/07/pasar-keuangan-indonesia-masih-volatil-butuh-financialdeepening/11371/news.](#)

Kasali, Rhenald. (2015, May 7). *Financial Deepening di Tengah Harapan Baru*. 1

Desember 2016. <http://nasional.sindonews.com/read/998263/18/financial-deepening-di-tengah-harapan-baru-1430962412/>.

Kementrian Keuangan. (2010, February 3). *Jumlah SiLPA Tahun 2008 Sangat Besar Disebabkan Pendapatan Negara Meningkat*. 29 November 2016.

<http://www.kemenkeu.go.id/Berita/jumlah-silpa-tahun-2008-sangat-besar-disebabkan-pendapatan-negara-meningkat>.

Kementrian Keuangan. (2013, April 11). *Pendalaman Pasar Keuangan Perbaiki*

*Real Interest Rates*. 29 November 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/node/29650>.

Kementrian Keuangan. (2013, April 24). *Pemerintah Upayakan Cegah Sudden*

*Reversal*. 29 November 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/plt-kepala-bkf-pemerintah-upayakan-cegah-sudden-reversal>.

Kementrian Keuangan. (2013, April 9). *Pemerintah Dukung Suku Bunga Pinjaman*

*yang Kompetitif*. 29 November 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/node/29640>.

Kementrian Keuangan. (2013, December 27). *OJK Hadapi ASEAN Economic*

*Community RI Perkuat Pasar Finansial*. 29 November 2016.

<http://www.kemenkeu.go.id/Berita/ojk-hadapi-asean-economic-community-ri-perkuat-pasar-finansial>.

Kementrian Keuangan. (2014, August 28). *Beberapa Persiapan Untuk*

*Pemerintahan Baru di 2015*. 1 Desember 2016. <http://www>.

[kemenkeu.go.id/Berita/beberapa-persiapan-untuk-pemerintahan-baru-di-2015](http://kemenkeu.go.id/Berita/beberapa-persiapan-untuk-pemerintahan-baru-di-2015).

Kementrian Keuangan. (2014, February 7). *Pemerintah Optimis RI akan Menjadi Negara Berpenghasilan Tinggi*. 29 November 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/pemerintah-optimistis-ri-akan-jadi-negara-berpenghasilan-tinggi>.

Kementrian Keuangan. (2014, July 15). *Menkeu Tekankan Pentingnya Pendalaman Pasar Keuangan*. 1 Desember 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/kurangi-ketergantungan-asing-menkeu-tekankan-pendalaman-pasar-keuangan>.

Kementrian Keuangan. (2015, September 4). *BI: Pembiayaan Infrastruktur Atasi Masalah Utama Pembangunan*. 1 Desember 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/bi-pembiayaan-infrastruktur-atasi-masalah-utama-pembangunan>.

Kementrian Keuangan. (2016, September 19). *Pendalaman Sektor Keuangan Sangat Penting*. 2 Desember 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/pendalaman-sektor-keuangan-sangat-penting>.

Prastowo, Nugroho Joko dan Yoni Depari. (2008, December). *Dampak Financial Deepening Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Moneter di Indonesia*. *BI Working Paper, WP/21/2008*, 4-5.

Svirydzenka, Katsiaryna. (2016, January). *Introducing a New Broad-based Index of Financial Development*. *IMF Working Paper, WP/16/5*. 4-5.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No.	Hlm.	Terjemahan
1	22	41. ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, Kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, Yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S.Al-Anfal 8: 41)
2	24	43. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.Q.S. Al-Baqarah 2: 43)

## Lampiran II

## DATA ANALISIS

(Dalam Miliar Rupiah)

Periode	Bank Umum Syariah	FD	TA	SIMA	Pembiayaan	PDBR	SBR	FDI
2011	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,394808	32480	1	9675	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,428041	44854	3	14805	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,457233	54694	9	20899	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,487181	62442	18	21273	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,506492	57173	1	21245	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank BNI Syariah	0,394808	8467	4	856	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank BNI Syariah	0,428041	10645	4	1254	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank BNI Syariah	0,457233	14709	5	1768	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank BNI Syariah	0,487181	19492	10	1017	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank BNI Syariah	0,506492	23018	0,6	1259	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Syariah Mandiri	0,394808	48672	3	9703	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Syariah Mandiri	0,428041	54230	4	10211	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Syariah Mandiri	0,457233	63965	4	10752	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Syariah Mandiri	0,487181	66942	4	10337	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Syariah Mandiri	0,506492	70370	0,5	13111	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. BRI Syariah	0,394808	11201	5	1722	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. BRI Syariah	0,428041	14089	14	2597	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. BRI Syariah	0,457233	17401	18	3970	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. BRI Syariah	0,487181	20343	23	4882	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. BRI Syariah	0,506492	24230	2	6069	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Mega Syariah	0,394808	5565	3	68	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Mega Syariah	0,428041	8164	2	33	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Mega Syariah	0,457233	9122	20	42	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Mega Syariah	0,487181	7042	20	40	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Mega Syariah	0,506492	5560	4	58	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Syariah Bukopin	0,394808	2730	4	1917	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Syariah Bukopin	0,428041	3616	6	2631	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Syariah Bukopin	0,457233	4343	10	3219	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Syariah Bukopin	0,487181	5161	21	3711	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Syariah Bukopin	0,506492	5827	2	4307	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Panin Syariah	0,394808	1017	2	318	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Panin Syariah	0,428041	2137	2	747	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Panin Syariah	0,457233	4053	5	1350	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Panin Syariah	0,487181	6208	18	4107	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Panin Syariah	0,506492	7134	0,6	5093	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Victoria Syariah	0,394808	642	0,8	18	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Victoria Syariah	0,428041	939	2	80	1,606352	1,75	2,30978

2013	PT. Bank Victoria Syariah	0,457233	1324	4	278	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Victoria Syariah	0,487181	1455	7	596	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Victoria Syariah	0,506492	1396	2	715	1,133083	5,19	2,32666
2011	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,394808	2849	2	505	0,82639	3,4	2,302984
2012	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,428041	4275	3	1096	1,606352	1,75	2,30978
2013	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,457233	4695	8	1279	1,119065	0,89	2,551356
2014	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,487181	6091	6	1293	0,932577	0,94	2,82101
2015	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,506492	6445	0,7	1171	1,133083	5,19	2,32666



## Lampiran III

## OUTPUT EVIEWS 9,5

## 1. Uji Statistik Deskriptif

	FD	TA	SIMA	PEMBIAYAAN	PDBR	SBR	FDI
Mean	0.454751	18382.38	6.404444	4490.600	1.123493	2.434000	2.462358
Median	0.457233	7134.000	4.000000	1722.000	1.119065	1.750000	2.326660
Maximum	0.506492	70370.00	23.00000	21273.00	1.606352	5.190000	2.821010
Minimum	0.394808	642.0000	0.500000	18.00000	0.826390	0.890000	2.302984
Std. Dev.	0.040557	21532.38	6.454982	5913.447	0.270599	1.668646	0.204095
Skewness	-0.191630	1.288002	1.341725	1.679347	0.828880	0.645540	0.893942
Kurtosis	1.677269	3.151297	3.461958	4.908111	2.476755	1.873899	2.186423
Jarque-Bera	3.555950	12.48504	13.90182	27.97822	5.666167	5.503102	7.234566
Probability	0.168980	0.001945	0.000958	0.000001	0.058831	0.063829	0.026856
Sum	20.46380	827207.0	288.2000	202077.0	50.55720	109.5300	110.8061
Sum Sq. Dev.	0.072374	2.04E+10	1833.339	1.54E+09	3.221850	122.5127	1.832815
Observations	45	45	45	45	45	45	45
Cross sections	9	9	9	9	9	9	9

## 2. Uji Common Effect

Dependent Variable: FD?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 02/17/17 Time: 05:42  
Sample: 2011 2015  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 9  
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TA	1.02E-07	3.64E-07	0.279865	0.7811
SIMA	0.001241	0.000812	1.529206	0.1343
PEMBIAYAAN	3.22E-07	1.32E-06	0.243918	0.8086
PDBR	0.045638	0.012240	3.728734	0.0006
SBR	0.018374	0.002582	7.115161	0.0000
FDI	0.141390	0.007885	17.93091	0.0000
R-squared	0.684286	Mean dependent var		0.454751
Adjusted R-squared	0.643810	S.D. dependent var		0.040557
S.E. of regression	0.024205	Akaike info criterion		-4.480948
Sum squared resid	0.022849	Schwarz criterion		-4.240060
Log likelihood	106.8213	Hannan-Quinn criter.		-4.391148
Durbin-Watson stat	0.859890			

### 3. Uji Fixed Effect

Dependent Variable: FD?

Method: Pooled Least Squares

Date: 02/17/17 Time: 05:44

Sample: 2011 2015

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.414025	0.075935	-5.452352	0.0000
TA	8.30E-07	8.70E-07	0.953123	0.3481
SIMA	-0.000172	0.000772	-0.222890	0.8251
PEMBIAYAAN	1.47E-06	2.24E-06	0.657815	0.5157
PDBR	0.094086	0.012079	7.789459	0.0000
SBR	0.027350	0.002704	10.11587	0.0000
FDI	0.274430	0.028796	9.530222	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
BMU--C	-0.045761			
BNIS--C	0.007092			
BSM--C	-0.045105			
BRIS--C	0.002748			
BMS--C	0.016488			
BSB--C	0.013994			
BPS--C	0.014878			
BVS--C	0.019848			
BJBS--C	0.015820			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.902924	Mean dependent var	0.454751	
Adjusted R-squared	0.857622	S.D. dependent var	0.040557	
S.E. of regression	0.015303	Akaike info criterion	-5.260291	
Sum squared resid	0.007026	Schwarz criterion	-4.658070	
Log likelihood	133.3565	Hannan-Quinn criter.	-5.035789	
F-statistic	19.93119	Durbin-Watson stat	3.145945	
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### 4. Uji Chow atau *Redundant Fixed Effect Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.583386	(8,30)	0.7834
Cross-section Chi-square	6.506701	8	0.5907

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FD?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/17 Time: 05:44

Sample: 2011 2015

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.492136	0.059269	-8.303446	0.0000
TA	-3.51E-08	2.20E-07	-0.159143	0.8744
SIMA	-7.01E-05	0.000515	-0.136058	0.8925
PEMBIAYAAN	3.16E-07	7.96E-07	0.396525	0.6939
PDBR	0.105474	0.010323	10.21768	0.0000
SBR	0.030518	0.002138	14.27444	0.0000
FDI	0.306121	0.020402	15.00424	0.0000
R-squared	0.887822	Mean dependent var		0.454751
Adjusted R-squared	0.870110	S.D. dependent var		0.040557
S.E. of regression	0.014617	Akaike info criterion		-5.471253
Sum squared resid	0.008119	Schwarz criterion		-5.190217
Log likelihood	130.1032	Hannan-Quinn criter.		-5.366486
F-statistic	50.12459	Durbin-Watson stat		3.515115
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 5. Uji Random Effect

Dependent Variable: FD?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/17/17 Time: 05:44

Sample: 2011 2015

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.492136	0.062053	-7.930950	0.0000
TA	-3.51E-08	2.31E-07	-0.152004	0.8800
SIMA	-7.01E-05	0.000539	-0.129955	0.8973
PEMBIAYAAN	3.16E-07	8.34E-07	0.378737	0.7070
PDBR	0.105474	0.010808	9.759315	0.0000
SBR	0.030518	0.002238	13.63408	0.0000
FDI	0.306121	0.021361	14.33114	0.0000
Random Effects (Cross)				
BMU--C	0.000000			
BNIS--C	0.000000			
BSM--C	0.000000			
BRIS--C	0.000000			
BMS--C	0.000000			
BSB--C	0.000000			
BPS--C	0.000000			
BVS--C	0.000000			
BJBS--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.015303	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.887822	Mean dependent var		0.454751
Adjusted R-squared	0.870110	S.D. dependent var		0.040557
S.E. of regression	0.014617	Sum squared resid		0.008119
F-statistic	50.12459	Durbin-Watson stat		3.515115
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.887822	Mean dependent var		0.454751
Sum squared resid	0.008119	Durbin-Watson stat		3.515115

## 6. Uji *Hausman-test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	6	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TA	0.000001	-0.000000	0.000000	0.3029
SIMA	-0.000172	-0.000070	0.000000	0.8535
PEMBIAYAAN	0.000001	0.000000	0.000000	0.5777
PDBR	0.094086	0.105474	0.000029	0.0347
SBR	0.027350	0.030518	0.000002	0.0367
FDI	0.274430	0.306121	0.000373	0.1008

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: FD?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/17 Time: 05:45

Sample: 2011 2015

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.414025	0.075935	-5.452352	0.0000
TA	8.30E-07	8.70E-07	0.953123	0.3481
SIMA	-0.000172	0.000772	-0.222890	0.8251
PEMBIAYAAN	1.47E-06	2.24E-06	0.657815	0.5157
PDBR	0.094086	0.012079	7.789459	0.0000
SBR	0.027350	0.002704	10.11587	0.0000
FDI	0.274430	0.028796	9.530222	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.902924	Mean dependent var	0.454751
Adjusted R-squared	0.857622	S.D. dependent var	0.040557
S.E. of regression	0.015303	Akaike info criterion	-5.260291
Sum squared resid	0.007026	Schwarz criterion	-4.658070
Log likelihood	133.3565	Hannan-Quinn criter.	-5.035789
F-statistic	19.93119	Durbin-Watson stat	3.145945
Prob(F-statistic)	0.000000		



### 7. Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan LM-test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.196464 (0.0226)	176.5293 (0.0000)	181.7257 (0.0000)
Honda	-2.279575 (0.9887)	13.28643 (0.0000)	7.783023 (0.0000)
King-Wu	-2.279575 (0.9887)	13.28643 (0.0000)	9.532213 (0.0000)
Standardized Honda	-1.860405 (0.9686)	27.20294 (0.0000)	8.655272 (0.0000)
Standardized King-Wu	-1.860405 (0.9686)	27.20294 (0.0000)	12.42632 (0.0000)
Gourieroux, et al.*	--	--	176.5293 (0.0000)

## Lampiran IV

## Curriculum Vitae (CV)

## Data Pribadi :

Nama : Syalfani Putri Wibowo  
 Tempat, tanggal lahir : Cianjur, 23-Feb-1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Tinggi/Berat : 157cm/55kg  
 Alamat : Sumber Kidul RT 03/ RW 32 Kalitirto Berbah  
 Sleman DIY  
 No Telp./Hp : 085743134022  
 E-mail : [syalfaniputri@yahoo.co.id](mailto:syalfaniputri@yahoo.co.id)



## Pendidikan Formal

2001 – 2007 : Sekolah Dasar Negeri 1 Sumber  
 2007 – 2010 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Berbah  
 2010 – 2013 : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Yogyakarta  
 2013 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## Pengalaman Organisasi :

2013-Sekarang : Anggota Forum Alumni Rohis Gimbara (FARGIMB),  
 Pengisi Mentoring di SMA N 1 Depok, Anggota Studi  
 dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA), Anggota  
 Divisi Perancis SPBA, Pengisi Mentoring di SMA N 1  
 Depok.  
 2014-2015 : Bendahara Forum Alumni Rohis GIMBASA.  
 2015-2016 : Pengurus Studi dan Pengembangan Bahasa Asing  
 (SPBA), Ketua Divisi Bahasa Perancis SPBA UIN  
 Sunan Kalijaga.  
 2016-Sekarang : Anggota Majelis Syuro FARGIMB, Anggota Jogja  
 Student Assosiation, Anggota LKMF Musik FEBI UIN  
 Sunan Kalijaga, Anggota Islamic Otaku Comunity.